

ABSTRAK

Ragil Irma Solihah, 17104153033, Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi di Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata Kunci : Jaminan Kesehatan, Kesadaran Masyarakat, Hukum Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada di Tulungagung terkait kesadaran masyarakat terhadap jaminan kesehatan masih rendah, dikarenakan masyarakat masih menganggap jaminan kesehatan kurang penting ketika masyarakat belum sakit. Jika melihat di Desa Sukodono Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung terkait kurangnya kesadaran dalam ikut program jaminan kesehatan, terjadi karena ketidakpahaman masyarakat terhadap program jaminan kesehatan dan juga karena tidak ada sosialisasi terkait program jaminan kesehatan oleh BPJS Kesehatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat di Kabupaten Tulungagung.? 2). Bagaimana pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat dalam Perspektif hukum positif.? 3). Bagaimana pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat dalam perspektif hukum islam.? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat di Kabupaten Tulungagung. 2). Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat dalam perspektif hukum positif. 3). Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat dalam perspektif hukum islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitain lapangan (*field reseach*). Untuk teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti berupa pengamatan, observasi dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan jaminan kesehatan di Kabupaten Tulungagung masih terkendala oleh beberapa faktor diantaranya adalah kesadaran masyarakat dalam keikutsertaan program Jaminan Kesehatan masih sangat rendah, fasilitas kesehatan masih belum memadai, kurang tertib masyarakat dalam membayar premi dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap program Jaminan Kesehatan. Maka solusi yang diberikan adalah *pertama*,

dengan memberikan sosialisasi yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. *Kedua*, dengan membuat Tim Anti Fraud yang bertugas untuk menangani kecurangan yang ada pada program Jaminan Kesehatan yang dilakukan baik dari petugas BPJS, Peserta BPJS maupun yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. 2) Pelaksanaan jaminan kesehatan di kabupaten Tulungagung sudah di jalankan sesuai dengan regulasi yang ada. mulai dari UU No. 40 Tahun 2004 Tentang SJSN, UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. Dalam menjalankan program Jaminan Kesehatan, BPJS Kesehatan sudah menunjukkan kewajiban dalam mewujudkan tanggung jawabnya dalam pengelolaan sistem yang sudah sesuai dengan regulasi. 3) Pelaksanaan program jaminan kesehatan di Tulungagung adalah salah satu wujud tanggung jawab negara dalam mensejahterakan rakyatnya dalam pemenuhan hak dasar yang layak, salah satunya adalah kesehatan. Sehingga pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan haruslah dengan menggunakan cara-cara yang sudah di tetapkan oleh syariah. Maka dapat dilihat bahwa Program Jaminan Kesehatan tidak bertentangan dengan islam. Karena pengelolaannya berdasarkan prinsip asuransi sosial, tolong menolong dan nirlaba.

ABSTRACT

Ragil Irma Solihah, 17104153033, Implementation of Public Health Insurance in Tulungagung District in Positive Legal Perspective and Islamic Law (Study in Sukodono Village, Karangrejo, Tulungagung District), Department of Constitutional Law, state Islamic institute of religion Tulungagung, 2019, Advisor Indri Hadisiswati, SH, MH

Keywords: Health Insurance, Public Awareness, Islamic Law.

This research is motivated by the problems in *Tulungagung* regarding public awareness of health insurance is still low, because people still consider health insurance to be less important when people are not sick. If you look at *Sukodono Village, Karangrejo Subdistrict, Tulungagung District*, the lack of awareness in participating in health insurance programs occurs because of the community's lack of understanding of health insurance programs and also because there is no socialization regarding health insurance programs by healthy of *BPJS*.

The formulation of the problem in this study are: 1). How is the implementation of public health insurance in *Tulungagung Regency*? 2). How is the implementation of public health insurance in a positive legal perspective? 3). How is the implementation of public health insurance in the perspective of Islamic law? The objectives of this study are: 1). To know and understand the implementation of public health insurance in *Tulungagung Regency*. 2). To know and understand the implementation of public health insurance in a positive legal perspective. 3). To know and understand the implementation of public health insurance in the perspective of Islamic law.

The research method used is a qualitative method with a type of field research (field research). For data collection techniques used by researchers in the form of observations, observations and interviews. Data analysis using data reduction (reduction data), presenting data (display data) and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The implementation of health insurance in *Tulungagung Regency* is still constrained by several factors including public awareness in the participation of Health Insurance programs is still very low, health facilities are still inadequate, lack of orderly society in paying premiums and community mistrust Health insurance. Then the solution given is first, by providing socialization carried out directly and indirectly. Second, by making the *Anti Fraud Team* in charge of handling fraud in the Health Insurance program carried out both from *BPJS* officers, *BPJS* Participants and those working with *BPJS Health*. 2) The implementation of health insurance in *Tulungagung district* has been carried out in accordance with existing regulations. starting from Law No. 40 of 2004 concerning the *SJSN*, Law No. 24 of 2011 concerning *BPJS* and Presidential Regulation No. 82 of 2018 concerning Health Insurance. In carrying out the Health Insurance program, *BPJS* has demonstrated

obligations in realizing its responsibilities in managing systems that are in accordance with regulations. 3) The implementation of a health insurance program in *Tulungagung* is one manifestation of the responsibility of the state in the welfare of its people in fulfilling proper basic rights, one of which is health. So that the government in providing health services must use methods that have been determined by sharia. Then it can be seen that the Health Insurance Program does not conflict with Islam. Because management is based on the principle of social insurance, help and nonprofit help.

المخص

رعل إرم صلحة, ١٧١٠٤١٥٣٠٣٣, تنفيذ التأمين على الصحة العامة في منطقة في الحي
تولونجأكونج من منظور قانوني إيجابي والقانون الإسلامي (الدراسة في قرية سوكدونو ، مقاطعة
كارانجوجو ، تولونجأكونج ريجنسي), قسم القانون الدستوري معهد تولونجأكونج الحكومي
الإسلامي للديانة ، ٢٠١٩ ، مستشار إندري هاديسويسي ، س.ها.م.ها.

الكلمات المفتاحية: التأمين الصحي ، التوعية العامة ، الشريعة الإسلامية

هذا البحث مدفوع بالمشاكل في الحي تولونجأكونج فيما يتعلق بالتوعية العامة للتأمين
الصحي لا تزال منخفضة ، لأن الناس ما زالوا يعتبرون التأمين الصحي أقل أهمية عندما لا يكون
المرضى مرضى. إذا نظرت إلى قرية سوكدونو ، منطقة كارانجوجو الفرعية ، مقاطعة
تولونجأكونج ، فإن قلة الوعي بالمشاركة في برامج التأمين الصحي تحدث بسبب برامج التأمين
الصحي للمجتمع والأشخاص الأصحاء.

تركيبات هذه الدراسة المشكلة هي: (١) كيف يتم التأمين الصحي العام لمقاطعة الحي
تولونجأكونج بناءً على القانون رقم ٤٠ لعام ٢٠٠٤ بشأن نظام الضمان الاجتماعي الوطني؟ (٣).
كيف يتم التأمين الصحي لمجتمع في الحي تولونجأكونج في منظور الشريعة الإسلامية؟ (٢). ما هي
الحلول الصحية للتأمين في " فيما يتعلق بأهداف هذه الدراسة هي: ١. معرفة وفهم التأمين
الصحي العام في مقاطعة تولونجأكونج على أساس القانون رقم ٤٠ لعام ٢٠٠٤ بشأن نظام الضمان
الاجتماعي الوطني في الحي تولونجأكونج. (٢) لمعرفة وفهم التأمين الصحي العام في الحي
تولونجأكونج في منظور الشريعة الإسلامية. (٣) لمعرفة وفهم العقبات وحلول التأمين للتطبيقات
الصحية في الحي تولونجأكونج.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع نوع البحث الميداني (البحث الميداني).
لتقنيات جمع البيانات والملاحظات والملاحظات والمقابلات. تحليل البيانات باستخدام الحد من
البيانات (الحد من البيانات) ، وتقديم البيانات (عرض البيانات) واستخلاص النتائج.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن: (١). ينظم التأمين الصحي بموجب القانون رقم ٤٠ لعام
٢٠٠٤ بشأن نظام الضمان الاجتماعي الوطني في المادة ١٩ من المادة ٢٨. ويتم التأمين الصحي

على أساس مبدأ التأمين الاجتماعي ومبدأ العدالة. لا يزال التأمين الصحي المطبق فيفي الحي تولونجأكونج يواجه مشاكل ، أحدها الوعي العام بالمشاركة في برنامج ضمان الصحة والنظام المجتمعي في دفع أقساط التأمين. هذا لأنه لا توجد عقوبات مفروضة (٢). التأمين الصحي العام في منطقة. تولونجأكونجاستناداً إلى قرارمجلس العلماء الاندونيسيين

عام ٢٠١٥ ، لا يزال من الممكن تنفيذ التأمين الصحي وينصح المجتمع بمواصلة تسجيل أنفسهم كمشاركين ومواصلة مشاركتهم في برنامج التأمين الصحي لأنه في وكالة تنظيم الضمان الاجتماعي الصحيو وكالة تنظيم الضمان الاجتماعي الصحي لا تحتوي على عناصر غير قانونية (٣). تمثل العقبة التي تواجهها منطقة الحي تولونجأكونجهيئة تنظيم الضمان الاجتماعي الصحي في أن الوعي العام بمشاركة برامج التأمين الصحي لا يزال منخفضاً بنسبة ٥٣٪ تقريباً ، لا يزال النظام العام في دفع أقساط التأمين شهرياً عند ٦٨٪ وتزايد انعدام ثقة المجتمع في برنامج التأمين الصحي ثم الحل هو أولاً ، من خلال توفير التنشئة الاجتماعية التي يتم تنفيذها بشكل مباشر وغير مباشر من خلال وسائل الإعلام الجماهيري ، مثل الإذاعة التلفزيونية ، والمجلات ، والصحف ، وتركيب اللوحات الإعلانية وما إلى ذلك. ثانياً ، من خلال جعل فريق مكافحة الاحتيال مسؤولاً عن معالجة الاحتيال في برنامج التأمين الصحي ، سواء من ضباط هيئة تنظيم الضمان الاجتماعي أو المشاركين في هيئة تنظيم الضمان الاجتماعي أولئك الذين يعملون مع هيئة تنظيم الضمان الاجتماعي الصحي.